

**IHSG: 6,245.04 (-0.74%)**



## IHSG Statistics

**Vol (Mil Lembar): 7,924**

**Prev: 6,291.66**

**Value (Rp Miliar): 6,600**

**Low - High: 6,240 - 6,313**

**Frequency: 460,210**

## SUMMARY

**IHSG ditutup melemah.** IHSG ditutup melemah di level **6,245.04 (-0.74%)**, pelemahan didorong oleh Agriculture (-1.73%) dan Mining (-1.65%). IHSG ditutup melemah diakibatkan aksi profit taking. dari dalam negeri masih minim sentimen yang mampu mendorong pergerakan. Bursa asia secara mayoritas ditutup menguat didorong data perekonomian dari China yang sesuai ekspektasi.

**Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat.** Dow Jones ditutup **29,348.10 (+0.17%)**, NASDAQ ditutup **9,388.94 (+0.34%)**, S&P 500 ditutup **3,329.62 (+0.39%)**. Bursa US libur pada hari senin lalu untuk merayakan labor day. Bursa Asia dibuka sedikit melemah. Investor menanti laporan quarterly outlook yang dari Bank of Japan pada hari ini. Selain itu, sentimen negatif didapat dari IMF yang memberikan outlook ekonomi dunia masih akan melambat di tahun 2020 yang hanya bertumbuh sebesar 3.3% YoY. IMF memberikan fokus global masih bergantung pada pengembalian aset yang kurang baik di emerging market, sedangkan pertumbuhan ekonomi di negara maju akan stabil di level saat ini.

## IHSG diprediksi Melemah

**Resistance 2 : 6,339**

**Resistance 1 : 6,292**

**Support 1 : 6,219**

**Support 2 : 6,193**

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk long black body dan indikator stochastic melebar setelah membentuk deadcross mengindikasikan akan ada kelanjutan trend pelemahan dalam jangka pendek. Investor akan cenderung wait and see menunggu pengumuman suku bunga The Fed.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,561.3	4.210	0.27%
Silver	18.073	0.030	0.17%
Copper	2.844	-0.007	-0.25%
Nickel	14,020	82.500	0.59%
Oil (WTI)	58.73	-0.540	-0.91%
Brent Oil	65.240	-0.480	-0.73%
Nat Gas	1.938	0.033	1.73%
Coal (ICE)	69.9	-0.100	-0.14%
CPO (Myr)	2,837	-49.000	-1.70%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,245.04	-47	-0.74%
NIKKEI	24,083.51	42	0.18%
HSI	28,795.91	-261	-0.90%
DJIA	29,348.10	50	0.17%
NASDAQ	9,388.94	32	0.34%
S&P 500	3,329.62	13	0.39%
EIDO	26.56	0.17	0.64%
FTSE	7,651.44	-23	-0.30%
CAC 40	6,078.54	-22	-0.36%
DAX	13,548.94	23	0.17%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	13,632.50	-5.000	-0.04%
SGD/IDR	10,122.89	2.670	0.03%
USD/JPY	110.18	-0.010	-0.01%
EUR/USD	1.1096	0.000	0.02%
USD/HKD	7.7694	0.001	0.01%
USD/CNY	6.8669	0.007	0.10%

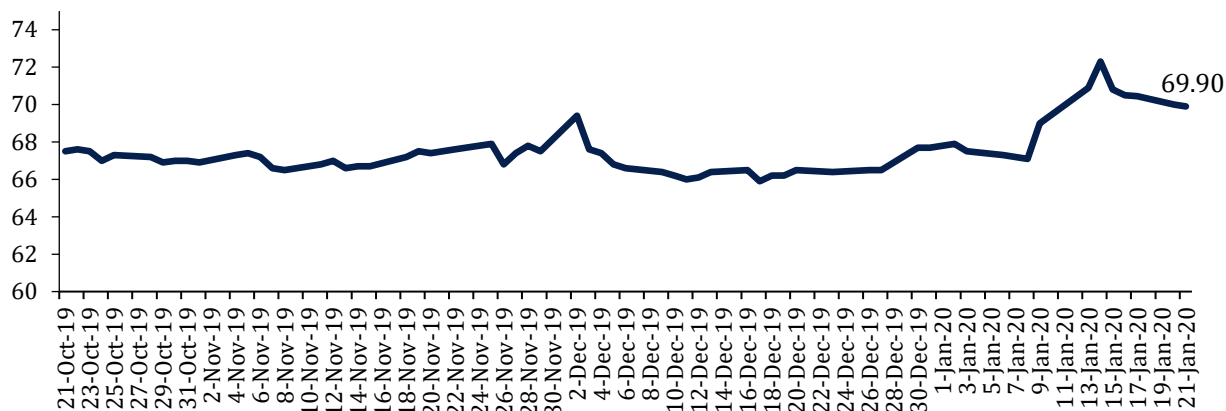
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
MNCN	1,745	50	2.95%
SCMA	1,600	35	2.24%
BTPS	4,450	60	1.37%
TPIA	9625	75	0.79%
BBRI	4,660	30	0.65%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
INDY	1,135	-65	-5.42%
ANTM	795	-45	-5.36%
WSKT	1,375	-70	-4.84%
MEDC	800	-35	-4.19%
PTPP	1,545	-65	-4.04%

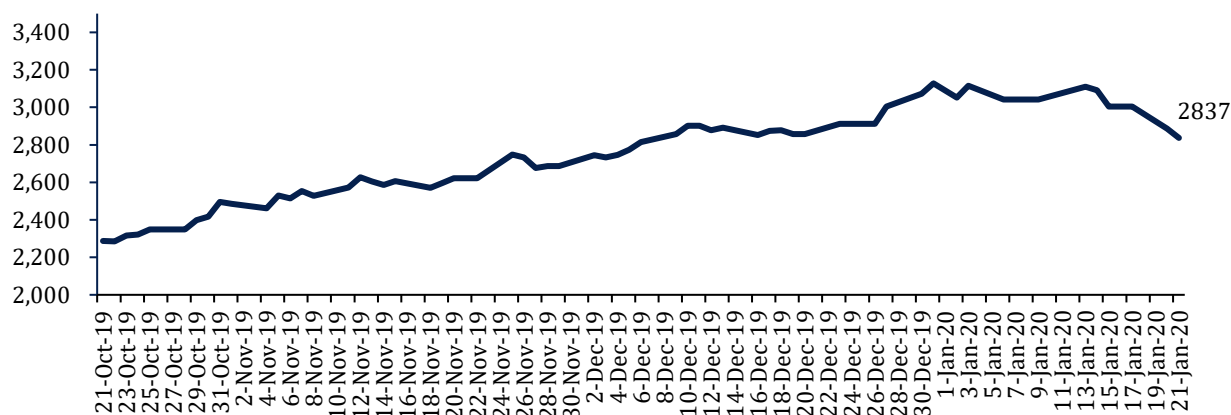
Top Value	Last	Change	Change %
BBCA	34,175	-200	-0.58%
BBRI	4,660	30	0.65%
TLKM	3,810	0	0.00%
ASII	7,000	-75	-1.06%
BBNI	7,550	-225	-2.89%

## Commodity Daily Price Movements

### NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



### MPOC CPO PRICE ( in MYR/MT)



## Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
20 Jan 2020	CHN	PBoC Loan Prime Rate	4.15%		4.15%
	IDN	Foreign Direct Investment YoY (Q4)		9.5%	17.8%
	USA	Holiday – Martin Luther King, Jr. Day			
23 Jan 2020	USA	Crude Oil Stock			1.100M
	IDN	Interest Rate Decision		5%	5%
24 Jan 2020	CHN	Holiday – Spring Festival			
	USA	Manufacturing PMI (Jan)		52.5	52.4

## PPRO 56 (-3.45%) MENERBITKAN OBLIGASI DENGAN RP1.2 TRILIUN

PT PP Properti Tbk (PPRO) akan menerbitkan obligasi sebesar Rp1.2 triliun dengan kupon berkisar antara 9.40% hingga 10.25%. Penerbitan obligasi ini akan melalui mekanisme Penawaran Umum Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020, dimana seri A dengan tenor 3 tahun dan kupon 9.40% - 9.90%, serta seri B dengan tenor 5 tahun dan kupon sebesar 9.75% - 10.25%. Untuk diketahui, rating perusahaan saat ini adalah BBB+ dari Fitch Rating. 41.94% perolehan dana akan digunakan untuk restrukturisasi utang, 32.89% untuk investasi pengembangan usaha dan 25.17% akan digunakan untuk modal kerja.

Source: Bisnis

## ARTO 2,900 (+0.00%) BERENCANA UNTUK RIGHT ISSUE

PT Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO) berencana untuk melakukan right issue dimana rencananya perusahaan akan menerbitkan 15 miliar saham baru dengan nominal Rp100 per saham, atau sebesar Rp1.5 triliun. Dengan demikian, pemegang saham yang tidak mengambil haknya akan terkena efek dilusi sebesar 92.56% setelah pelaksanaan HMETD. Rencananya, 90% dana yang diperoleh akan digunakan penyaluran kredit. 5% akan digunakan untuk investasi infrastruktur, dan 5% sisanya untuk dana operasional perusahaan.

Sumber: *Bisnis*

## ASSA 620 (+1.63%) TAMBAH 7,000 ARMADA BARU

PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) membidik pertumbuhan pendapatan dari lini bisnis penyewaan kendaraan dapat tumbuh sebesar 10% pada 2020. ASSA memproyeksi bisnis rental kendaraan pada tahun ini masih meningkat seiring dengan permintaan market yang terbilang besar. Untuk mencapai target tahun ini ASSA berencana untuk menambah sekitar 7.000 armada baru.

Sumber: *Kontan*

## PEMERINTAH DIUSULKAN MENGURANGI FINAL STOCK AYAM

Harga ayam broiler kembali turun ditingkat peternak dimana Perhimpunan Insan Perunggasan Rakyat (Pinsar) mencatat sejak awal tahun harga ayam broiler terus turun hingga menyentuh harga Rp15,000 per kilogram, jauh dari harga patokan yang ditetapkan yakni sebesar Rp18,000 - Rp20.000. Hal ini disebabkan oleh produksi ayam yang berlebih dimana sejak Desember hingga Februari diproyeksikan ada kelebihan produksi mencapai 20 juta ekor per minggu. Saat ini pemerintah sendiri tengah melaksanakan pemangkasan telur tertunas berusia 19 hari sejak 2 Januari hingga 21 Januari 2020.

Sumber: *Kontan*

## MEDC 800 (-4.19%) MENCATATKAN OVERSUBSCRIBE PENERBITAN OBLIGASI

PT Medco International Tbk (MEDC) mencatatkan *oversubscribe* sebanyak enam kali untuk penerbitan obligasi senilai US\$650 juta dimana obligasi ini memiliki tenor tujuh tahun dengan kupon sebesar 6.37% per tahun. Rencananya, dana yang didapat akan digunakan untuk melakukan refinancing dengan menebus obligasi dolar yang jatuh tempo di Agustus 2022 senilai US\$400 juta dan juga untuk membayar obligasi rupiah yang jatuh tempo pada Juli 2021 sebesar Rp279 miliar.

Sumber: *Kontan*

## ANTM Aneka Tambang Tbk (Target Price: 915 - 925/Share)



**Entry Level: 825 - 850**  
**Stop Loss: 780**

Breakdown support. Sell/Cut Loss.

## INDF Indofood Sukses Makmur Tbk (Target Price: 8,350 - 8,450/Share)



**Entry Level: 8,100 - 8,200**  
**Stop Loss: 8,000**

Pergerakan harga terus melanjutkan penguatan dan pergerakan masih berada didalam *upward trendline*.

**INDY Indika Energy Tbk (Target Price: 1,290 – 1,300/Share)**



**Entry Level: 1,180 – 1,210**  
**Stop Loss: 1,160**

Breakdown support. Sell/Cut Loss.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ANTM	SELL	6 Jan 2019	825 - 850	850	795	-6.47%	915 - 925	780
TOWR	HOLD	15 Jan 2019	790 - 810	800	785	-1.88%	850 - 870	770
INDF	HOLD	17 Jan 2019	8,100 - 8,200	8,175	8,250	+0.92%	8,350 - 8,450	8,000
INDY	SELL	20 Jan 2019	1,180 - 1,210	1,200	1,135	-5.42%	1,290 - 1,300	1,160

## Notes

<b>BUY</b>	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
<b>Spec BUY</b>	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
<b>HOLD</b>	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
<b>SELL</b>	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



### PT Artha Sekuritas Indonesia

### A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email [cs@arthasekuritas.com](mailto:cs@arthasekuritas.com)

[www.arthasekuritas.com](http://www.arthasekuritas.com)